BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penatalaksanaan fisioterapi yang dilakukan pada anak dengan kasus *Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia* dengan keluhan belum bisa mengangkat kepala dan berguling, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Problematika yang didapat yaitu spastisitas pada keempat anggota gerak atas dan bawah, tonus otot hipertonus, gangguan kemampuan sensori, thigness pada otot pectoralis mayor, otot hamstring bilateral, otot gastrocnemius bilateral.
- b. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan meliputi inspeksi, palpasi, tonus postural, pola postural, antropometri, kemampuan sensori, *Modified Asworth Scale (MAS)*, refleks primitif, *Gross Motor Function Measure (GMFM)*, *Gross Motor Function Classification System (GMFCS)*.
- c. Intervensi yang diberikan pada kasus *Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia* yaitu *Neurodevelopmental Treatment (NDT)*, Stimulasi Sensori, *Myofascial Release* dan *Massage*.

V.2 Saran

Saran pada penelitian ini demi mendapatkan penelitian yang maksimal guna mendapatkan hasil dengan treatment yang baik, yaitu rentang waktu intervensi yang lebih lama serta konsistensi dalam melakukan latihan di rumah.